

ABSTRAK

PENERAPAN RESUSITASI CAIRAN PADA PASIEN LUKA BAKAR DERAJAT II DIRUANG IGD RSUD LABUANG BAJI MAKASSAR

Nuranisa Anggreni, Nur Ilah Padhilah, Idelriani, H. Syahrir

Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Muslim Indonesia Makassar
Departemen Gawat Darurat , Fakultas Kesehatan Masyarakat Masyarakat, Universitas
Muslim Inodonesia

Latar Belakang : Luka bakar adalah suatu bentuk kerusakan dan kehilangan jaringan disebabkan kontak dengan sumber suhu yang sangat tinggi seperti kobaran api di tubuh (*flame*), jilatan api ke tubuh (*flash*), terkena air panas (*scald*), tersentuh benda panas, akibat serangan listrik, akibat bahan kimia, serta sinar matahari (*sunburn*) dan suhu yang sangat rendah (*frostbite*). Resusitasi cairan pada luka bakar bertujuan untuk mempertahankan perfusi secara keseluruhan dan mengontrol inflamasi sistemik masif serta hipovolemik cairan intravaskular dan ekstrasvaskular.

Metode : Penelitian ini berupa studi kasus yang dilakukan pada satu pasien dalam waktu kurang dari 24 Jam dengan manajemen Hipovolemia berupa resusitasi cairan

Hasil : Setelah tindakan manajemen hipovolemia dengan resusitasi cairan dan manajemen nyeri yaitu Ny. Y dengan masalah luka bakar derajat II berhubungan dengan kegagalan mekanisme regulasi dengan hasil resusitasi dapat mencegah terjadinya syok ireversibel dengan menggantikan cairan dan elektrolit yang hilang.

Rekomendasi : Perlunya dilakukan pada beberapa pasien dengan pemantauan hasil yang lebih lama.

Kesimpulan : Manajemen Hipovolemia pada pasien Luka bakar derajat II di IGD RSUD Labuang Baji Makassar dengan Penatalaksanaan Resusitasi cairan mampu mengembalikan suhu normal dan mengembalikan organ vital secara normal.

Kata Kunci :Luka Bakar, Manajemen Hipovolemia, Resusitasi Cairan

ABSTACT

**IMPLEMENTATION OF FLUID RESUSCITATION IN SECOND DEGREE BURN
PATIENTS IN THE EMERGENCY ROOM OF LABUANG BAJI HOSPITAL,
MAKASSAR**

Nuranisa Anggreni, Nur Ilah Padhilah, Idelriani, H. Syahrir
Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Muslim Indonesia Makassar
Departemen Gawat Darurat , Fakultas Kesehatan Masyarakat Masyarakat, Universitas
Muslim Inodonesia

Background: Burns are a form of tissue damage and loss caused by contact with a very high temperature source such as flames on the body (flame), flames licking the body (flash), exposure to hot water (scald), contact with hot objects (hot contact), due to electrical attacks, due to chemicals, as well as sunlight (sunburn) and very low temperatures (frostbite). Fluid resuscitation for burns aims to maintain overall perfusion and control massive systemic inflammation and hypovolemia of intravascular and extravascular fluids.

Methods: This study is a case study conducted on one patient in less than 24 hours with Hypovolemia management in the form of fluid resuscitation.

Results: After the management of hypovolemia with fluid resuscitation and pain management, Mrs. Y had a second degree burn problem related to the failure of the regulatory mechanism with the result that resuscitation could prevent irreversible shock by replacing lost fluids and electrolytes.

Recommendations: It is necessary to perform this in some patients with longer monitoring of the results.

Conclusion: Hypovolemia Management in Patients with Second Degree Burns in the Emergency Room of Labuang Baji Hospital Makassar with Fluid Resuscitation Management and where the fulfillment of fluids in patients with second degree burns and able to restore normal temperature and restore vital organs normally.

Keywords: Burns, Hypovolemia Management, Fluid Resuscitation